

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi bahwa pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

1. Aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin yang dilaksanakan secara rutin yaitu kegiatan tadarus Al-Quran, membaca burdah, maulid habsyi, menghafal Al-Quran Juz 30 (*Program Tahfidz*), salat dhuha berjamaah, salat zuhur berjamaah dan jumat amal (*kegiatan infak dan sedekah*).
2. Pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin yaitu perlu adanya bimbingan dan pengawasan dalam membina akhlakul karimah siswa. Bimbingan yang perlu diberikan kepada siswa seperti bimbingan salat berjamaah, bimbingan dan pelatihan maulid habsyi, bimbingan membaca burdah, bimbingan tadarus Al-Quran, bimbingan tahfidz Al-Quran, bimbingan infak dan sedekah serta bimbingan tambahan belajar kitab. Kitab yang dipakai dalam bimbingan tambahan belajar biasanya Kitab Ta'lim Muta'allim, Kitab Fathul Qarib, Kitab Usul Fiqih dan Kitab Sifat 20 (*Tauhid*). Sedangkan pengawasan yang diberikan dalam membina

akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan dilakukan oleh Kepala Sekolah, wali kelas, semua guru dan wali murid.

Selain itu, diperlukannya metode keteladanan, metode pembiasaan akhlak yang baik dengan menerapkan angket muhasabah yang wajib diisi seluruh siswa SMKS Shalatiyah Bitin, metode sanksi/hadiah, metode nasehat (*ceramah*). Adapun metode keteladanan dalam membina akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan yaitu keteladanan guru yang harus bisa mencontohkan yang baik bagi siswa agar siswa dapat meneladani sikap guru-guru SMKS Shalatiyah Bitin dalam berakhlak. Biasanya dalam memberikan keteladanan ini guru ikutserta tadarus Al-Quran, mengajak salat dhuha berjamaah maupun salat zuhur berjamaah dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya yang ada di SMKS Shalatiyah Bitin.

Metode pembiasaan akhlak yang baik yaitu sebuah pembiasaan yang diterapkan melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin. Selain itu, metode sanksi dapat diberikan bagi siswa yang terlambat mengikuti kegiatan keagamaan. Maka akan diberi peringatan dan juga hukuman sesuai dengan kesalahannya. Metode nasehat (*ceramah*) biasanya dilakukan setelah kegiatan maulid habasyi dan setelah salat zuhur berjamaah agar mengingatkan siswa dalam menjaga akhlak yang baik dan mengikuti aktivitas keagamaan dengan baik.

### 3. Saran-saran

1. Bagi guru pembina hendaknya selalu memberikan motivasi serta dukungan positif kepada siswa supaya siswa lebih semangat dan aktif dalam melaksanakan aktivitas keagamaan. Peran guru tidak hanya memberikan pengajaran, tetapi juga memberikan pembinaan dan bimbingan, sehingga siswa tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga nilai akhlakul karimah yang tertanam dalam pribadi siswa.
2. Kepada guru pembina sebaiknya memberikan pengertian dan penjelasan kepada siswa tentang arti ikhlas dalam menjalankan aktivitas keagamaan. Khususnya pada saat siswa mengisi angket muhasabah masih banyak pemahaman siswa yang salah dalam mengisi lembar angket tersebut.
3. Kepada siswa-siswi SMKS Shalatiyah Bitin diharapkan agar lebih disiplin dan tertib dalam mengikuti kegiatan keagamaan setiap paginya serta mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai pembiasaan akhlakul karimah yang telah didapat selama di sekolah.